

Alhamdulillah, Adz, CS Ar-Risalah Des'21

Tulang ekor Berkah

Qs. 86:5-8; 23:12-16; 56:47-50; 36:78-79;
50:3; QS.41:53.

HRB: tiada bag tubuh mlain hancur kec ajbuz
dzanab=m dirakit

HRM:slruh tubuh AA ahancur, kec
Adz=dicipta&dirakit Kembali.

1. Han Spemann, Ilmuwan Jerman, Nobel 1935:
Nguji 2:1.awal mula khidupan(hwn&zigot), 2.tdk
hancur wlau direbus n ditumbuk,
2. Dr. Othman al Djilani dan Syaikh Abdul Majid.
Sana'a University,
3. Jamil Zaini=rekaman baik buruk sejak lahir sd
wafat, n sesuai warnanya
Qs.36:12; QS.41:53. Alzalalah:7-8.

Bismillaah, HRM:

كُلُّ ابْنِ آدَمَ يَأْكُلُهُ التُّرَابُ إِلَّا عَجَبَ الذَّنَبِ مِنْهُ
خُلِقَ وَفِيهِ يُرَكَّبُ

Bukti: tdk hancur wlau dibakar sd hitam ll dicek
dilab,direbus n ditumbuk,kuburan lama = Dr.

Othman al Djilani dan Syaikh Abdul Majid. Sana'a
University,

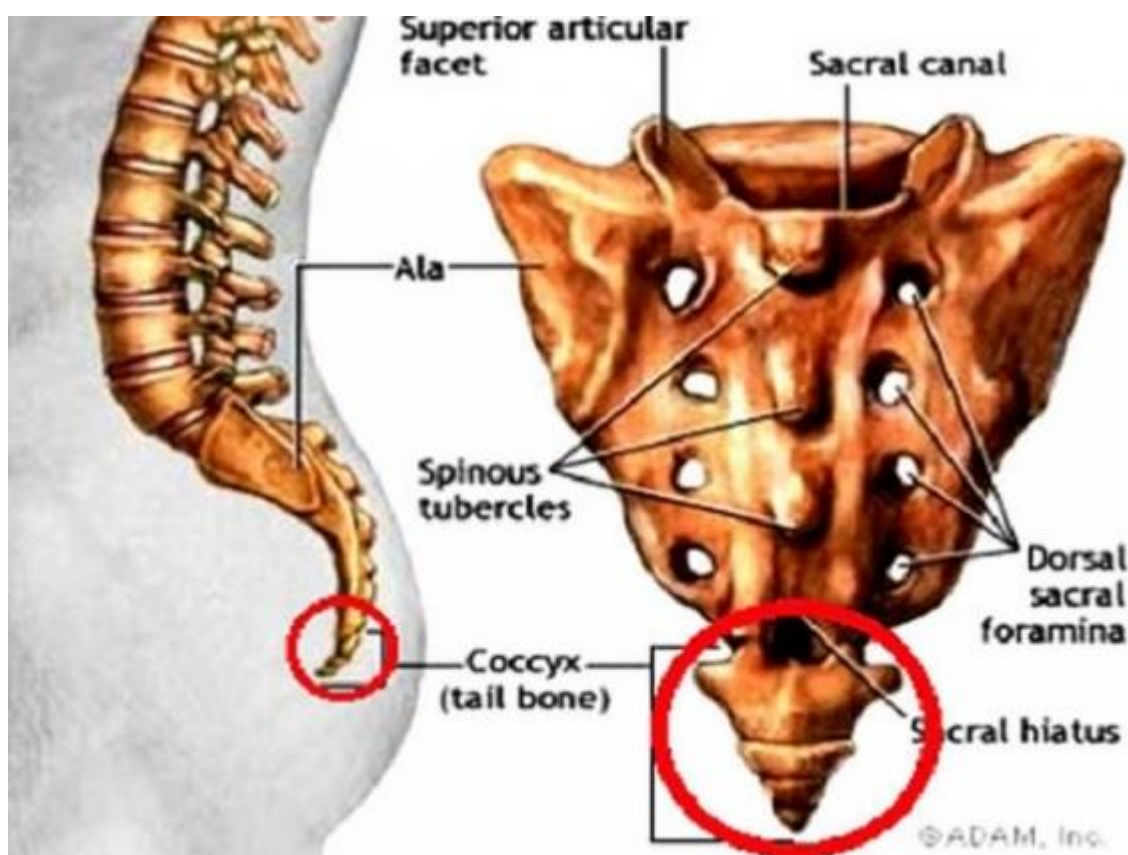
=====

Qs.36:12;

Rasulullah Benar, Tiga Keajaiban Tulang Ekor Kini Dibuktikan Penelitian

Oleh
Ibnu K

29



tulang ekor (Adam Inc)

Dalam hadits shahih yang diriwayatkan Imam Muslim, Rasulullah bersabda tentang tulang ekor.

كُلُّ ابْنِ آدَمَ يَأْكُلُهُ التُّرَابُ إِلَّا عَجَبَ الدَّنْبِ مِنْهُ خُلِقَ وَفِيهِ يُرَكَّبُ

"Setiap (bagian tubuh) anak Adam pasti akan dimakan tanah, kecuali tulang ekor. Darinya ia telah diciptakan dan darinya ia akan disusun kembali" (HR. Muslim)

Hadits ini disampaikan Rasulullah berabad-abad yang lalu. Sebelum ilmu pengetahuan mampu menjangkau dan menegaskan apakah hal tersebut bisa dibuktikan secara ilmiah.

Hingga kemudian, serangkaian penelitian di abad moder membuktikan bahwa sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tersebut 100 persen benar.

Tulang ekor tak dimakan tanah

Menurut Wikipedia, tulang ekor adalah bagian paling ujung dari kolom tulang belakang pada primata tak berekor. Terdiri dari tiga sampai lima vertebra (vertebra koksigeal) terpisah atau menyatu di bawah sakrum. Ia tersambung dengan sakrum oleh sendi fibrocartilaginous, simfisis sakroksigeal, yang memungkinkan gerakan terbatas antara sakrum dan koksiks.

Dr. Othman al Djilani, seorang profesor bidang histology dan pathologi Sana'a University, melakukan penelitian bersama Syaikh Abdul Majid dalam rangka menguji tulang ekor. Pada Ramadhan 1423 H, mereka membakar tulang ekor dengan suhu tinggi selama 10 menit hingga warnanya berubah menjadi hitam pekat. Kemudian mereka membawa tulang tersebut ke al Olaki Laboratory, di Sana'a, Yaman untuk dianalisis. Hasil laboratorium menunjukkan sel-sel pada jaringan tulang ekor tidak terpengaruh. Masya Allah.

Penelitian itu juga menjelaskan mengapa ketika dilakukan penggalian makam lama yang telah berusia berpuluh-puluh bahkan beratus tahun, ditemukan tulang ekor yang tidak hancur. Benar-benar sesuai dengan sabda Rasulullah.

Tulang ekor pusat sel dan jaringan

Han Spemann, seorang ilmuwan Jerman berhasil mendapatkan hadiah nobel bidang kedokteran pada tahun 1935. Dalam salah satu penelitiannya, ia menemukan bahwa asal mula kehidupan adalah tulang ekor. Dalam penelitian tersebut ia memotong tulang ekor dari sejumlah hewan melata dan mengimplantasikannya ke dalam embrio organizer.

Pada waktu sperma membuahi ovum (sel telur), pembentukan janin pun dimulai. Ketika ovum telah terbuahi menjadi zigot, ia terbelah menjadi dua sel dan terus berkembang biak sehingga terbentuk lempengan embrio yang memiliki dua lapisan. Salah satu lapisan disebut Internal Hypoblast yang memiliki beberapa unsur dan jaringan. Salah satunya

Han juga mencoba cara lain. Tulang ekor direbus dan kemudian dihancurkan dengan ditumbuk menjadi serpihan halus. Lalu ia mencoba mengimplantasikan pada janin hewan yang masih dalam tahap permulaan embrio. Hasilnya, tulang ekor itu tetap tumbuh dan membentuk janin sekunder pada guest body.

Masya Allah... benarlah sabda Rasulullah. Padahal beliau mensabdakannya 14 abad yang lalu. Sebelum sains bisa bicara banyak tentang tulang ekor. [Ibnu K/Bersamadakwah]

“Tiada bagian dari tubuh manusia kecuali akan hancur (dimakan tanah) kecuali satu tulang, yaitu tulang ekor, darinya manusia dirakit kembali pada hari kiamat,” (HR. Al-Bukhari, Nomor : 4935).

Hadits senada juga diriwayatkan oleh Imam Muslim (nomor 2955): Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Shallallâhu alaihi wa sallam bersabda, “Seluruh bagian tubuh anak Adam akan (hancur) dimakan tanah kecuali tulang ekor, darinya tubuh diciptakan dan dengannya dirakit kembali.”

BELASAN abad lamanya, hadits tersebut menjadi hal yang gaib yang tidak mungkin bisa dijelaskan dengan logika. Seiring berjalannya waktu beberapa penelitian ilmiah mampu menjelaskan kebenaran hadits tersebut di kemudian hari.

“Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: “Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?” Katakanlah: “Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk,” (QS. Yasin : 78-79).

Adalah Han Spemann, Ilmuwan Jerman yang berhasil mendapatkan hadiah nobel bidang kedokteran pada tahun 1935. Dalam penelitiannya ia dapat membuktikan bahwa asal mula kehidupan adalah tulang ekor. Darinyalah makhluk hidup bermula. Dalam penelitiannya ia memotong tulang ekor dari sejumlah hewan melata, lalu mengimplantasikan ke dalam embrio Organizer atau pengorganisir pertama

ADVERTISEMENT

Pada saat sperma membuahi ovum (sel telur), maka pembentukan janin dimulai. Ketika ovum telah terbuahi (zigot), ia terbelah menjadi dua sel dan terus berkembang biak. Sehingga terbentuklah embryonic disk (lempengan embrio) yang memiliki dua lapisan.

Pertama, External Epiblast yang terdiri dari cytotrophoblasts, berfungsi menyuplai makanan embrio pada dinding uterus, dan menyalurkan nutrisi dari darah dan cairan kelenjar pada dinding uterus.

Sedangkan lapisan kedua, Internal Hypoblast yang telah ada sejak pembentukan janin pertama kalinya. Pada hari ke-15, lapisan sederhana muncul pada bagian belakang embrio dengan bagian belakang yang disebut primitive node (gumpalan sederhana).

Dari sinilah beberapa unsure dan jaringan, seperti ectoderm, mesoderm, dan endoderm terbentuk.

– Ectoderm, membentuk kulit dan sistem syaraf pusat.

– Mesoderm, membentuk otot halus sistim digestive (pencernaan), otot skeletal (kerangka), sistem sirkulasi, jantung, tulang pada bagian kelamin, dan sistem urine (selain kandung kemih), jaringan subcutaneous, sistem limpa, limpa dan kulit luar.

– Sedangkan, Endoderm, membentuk lapisan pada sistim digestive, sistem pernafasan, organ-organ yang berhubungan dengan sistem digestive (seperti hati dan pancreas), kandung kemih, kelenjar thyroid (gondok), dan saluran pendengaran. Gumpalan sederhana inilah yang mereka sebut sebagai tulang ekor.

Pada penelitian lain, Han mencoba menghancurkan tulang ekor tersebut. Ia menumbuknya dan merebusnya dengan suhu panas yang tinggi dan dalam waktu yang sangat lama. Setelah menjadi serpihan halus, ia mencoba mengimplantasikan tulang itu pada janin lain yang masih dalam tahap permulaan embrio. Hasilnya, tulang ekor itu tetap tumbuh dan membentuk janin sekunder pada guest body (organ tamu). Meskipun telah ditumbuk dan dipanaskan sedemikian rupa, tulang ini tidak ‘hancur’.

Dr. Othman al Djilani dan Syaikh Abdul Majid juga melakukan penelitian serupa. Pada bulan Ramadhan 1423 H, mereka berdua memanggang tulang ekor dengan suhu tinggi selama 10 menit. Tulang pun berubah, menjadi hitam pekat. Kemudian, keduanya membawa tulang itu ke al Olaki Laboratory, Sana’a, Yaman, untuk dianalisis. Setelah diteliti oleh Dr. al Olaki, pofesor bidang histology dan pathologi di Sana’a University, ditemukanlah bahwa sel-sel pada jaringan tulang ekor tidak terpengaruh. Bahkan sel-sel itu dapat bertahan walau dilakukan pembakaran lebih lama.

Lebih dari itu berdasarkan penelitian mutakhir, sebagaimana yang disampaikan oleh Jamil Zaini, Trainer Asia Tenggara Kubik Jakarta ketika mengisi acara buka puasa bersama di al Azhar-Solo Baru dengan tajuk, “Inspiring Day; Inspiring The Spirit of Life”, tulang ekor ini merekam semua perbuatan anak Adam, dari sejak lahir hingga meninggal dunia. Ia merekam semua perbuatan baik-buruk mereka.

Dan perbuatan mereka ini akan berpengaruh pada kondisi tulang ekornya. Putih bersih atau hitam kotor. Semakin banyak energy positif atau kebaikan seseorang maka semakin bersih tulang ekornya, dan semakin banyak energy negative atau keburukan seseorang maka semakin hitamlah tulang ekornya.

Dari sinilah, balasan pada hari kiamat kelak tidak akan pernah tertukar. Dari tulang ekor inilah, manusia akan kembali dicipta, dan mereka akan diberi balasan sesuai dengan kadar amal-amal mereka. Ajaibnya, ini semua sudah disabdakan oleh Nabi berpuluh abad yang lalu.

“Tiada bagian dari tubuh manusia kecuali akan hancur (dimakan tanah) kecuali satu tulang, yaitu tulang ekor, darinya manusia dirakit kembali pada hari kiamat,” (HR. Al-Bukhari, nomor 4935).

Hadits senada juga diriwayatkan oleh Imam Muslim (nomor 2955): Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Shallallâhu alaihi wa sallam bersabda, “Seluruh bagian tubuh anak Adam akan (hancur) dimakan tanah kecuali tulang ekor, darinya tubuh diciptakan dan dengannya dirakit kembali.”

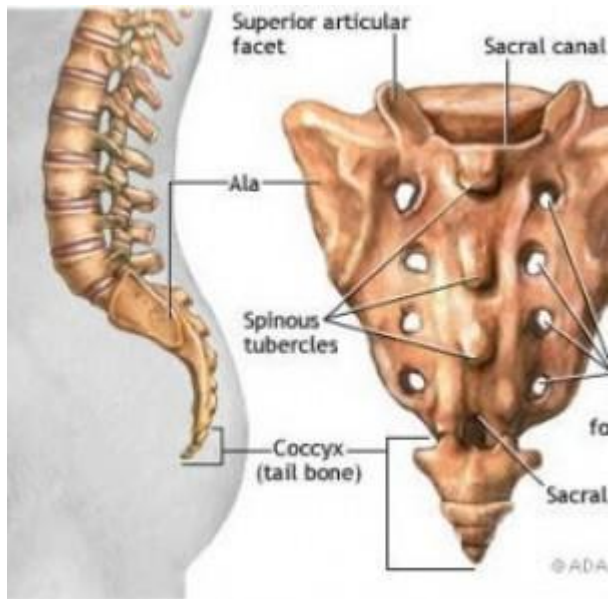
Dari petunjuk hadist di atas, Ilmuwan muslim pada paruh kedua abad ke-20 telah mendasarkan pemahaman mereka mengenai kemukjizatan hadis tentang tulang ekor ini pada kaidah pengetahuan yang paling dasar, yaitu “Tulang ekor merupakan bagian pertama yang tumbuh dari janin, biasa disebut dengan primitive streak, yaitu bagian utama yang terbentuk pada minggu ketiga”.

Akan Kami tunjukkan kepada mereka ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan) Kami pada alam dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelas bagi mereka bahwa Al-Quran itu benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu? (Fushshilat: 53). []

Sumber: *Majalah Suara Lombok Barat Bangkit edisi Februari 2012*

Dahsyat, Kebenaran Hadits Nabi Tentang Tulang Ekor Terungkap

Posted on [22 Oktober 2014](#) by [Baitul Maqdis](#)



Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. yang mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*seluruh anggota tubuh manusia akan musnah dimakan tanah, kecuali tulang ekor. Dari tulang ekor itulah manusia akan dibentuk dan diciptakan kembali,*” (HR Al-Bukhari, An-Nasa’i, Abu Dawud, Ibn Majah, Ahmad, dan Malik).

Diriwayatkan pula dari Abu Hurairah r.a. yang mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*dalam tubuh manusia terdapat sebuah tulang yang tidak akan dimakan tanah selama-lamanya. Dari tulang itulah manusia akan dibentuk kembali pada hari kiamat kelak. Para sahabat bertanya, ‘tulang apakah itu wahai Rasulullah?’ ‘itulah tulang ekor’ jawab Rasulullah SAW.* (HR Al-Bukhari, An-Nasa’i, Abu Dawud, Ibn Majah, Ahmad, dan Malik).

Dari hadits tersebut dapat disimpulkan beberapa fakta berikut:

Pertama, dapat dibuktikan secara ilmiah, tulang ekor merupakan unsur terpenting proses pembentukan janin pada fase pertama.

Kedua, bahwa tulang ekor tidak akan hancur.

Ketiga, dari tulang ekorlah manusia akan dihidupkan dan akan dibentuk kembali pada hari kiamat kelak, cukup kiranya dengan menganggap hal tersebut sebagai perkara ghaib yang tidak dapat ditelusuri lebih jauh.

Hal-hal tersebut menunjukkan bukti dari beberapa permasalahan berikut:

1. Bukti bahwa kebangkitan merupakan sesuatu yang akan benar-benar terjadi dan penjelasan mengenai hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT;

“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar kami jelaskan kepada kamu dan kami tetapkan dalam rahim, apa yang kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) diantara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu liat bumi ini kering, kemudian apabila telah kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah,” (QS Al-Hajj [22]: 5).

[Baca Juga Rahasia Detektor Kebohongan](#)

2. Bukti dari kenabian Rasulullah SAW karena kebenaran perkataan beliau.

3. Bukti bagus metode yang digunakan oleh para pendahulu umat ini dalam meriwayatkan hadits-hadits Rasulullah SAW, hingga hadits-hadits beliau sampai kepada kita sesuai dengan apa yang diucapkan olehnya

Ilmuwan muslim pada paruh kedua abad ke-20 telah mendasarkan pemahaman mereka mengenai kemukjizatan hadits tentang tulang ekor ini pada dua kaedah pengetahuan yang paling dasar berikut:

1. Tulang ekor merupakan bagian pertama yang tumbuh dari janin, biasa disebut dengan primitive streak, yaitu bagian utama yang terbentuk pada minggu ketiga.

Dari primitive streak itulah sel-sel berkembang dari tingkatan ectoderm mejadi bentuk mesoderm. Setelah itu primitive streak mengalami penyusutan dan tidak ada yang tersisa darinya kecuali bagian kecil, sebagaimana yang terdapat pada bagian ujung tulang belakang manusia.

2. Kemampuan tulang ekor dalam menyusun berbagai macam struktur anatomi tubuh dapat dibuktikan ketika tumor muncul dibagian tersebut pada bayi yang baru dilahirkan teratoma. Tumor tersebut terdiri dari berbagai macam anggota tubuh, seperti rambut, gigi, dan kelenjar.

Dari beberapa hal di atas, ada beberapa hipotesis yang bisa dicatat; (1) apakah tulang ekor akan hancur; (2) apakah tulang ekor akan tetap utuh setelah melalui proses kimiawi yang berbeda dengan tulang-tulang lainnya; (3) apakah ada perbedaan dalam susunan antara tingkatan yang membedakan tulang ini dari tulang-tulang lainnya (biochemistry-molecular).

Salah satu kesulitan penelitian ini adalah terkait dengan etika kedokteran, karena penelitian seputar hal ini tidak mendapat legitimasi dari kedokteran. Akan tetapi, jika telah ditetapkan berdasarkan agama bahwa kebangkitan yang telah disebutkan dipraktikkan kepada binatang, sebagaimana yang dipraktikkan terhadap manusia, maka penelitian ini dapat dilakukan terhadap binatang percobaan.

[Baca Juga Dahsyatnya Al-Qur'an Menyingkap Tabir Alam Semesta](#)

Namun para peneliti bidang ini harus berhati-hati terhadap hipotesa yang menyatakan bahwa tulang ekor akan tetap utuh secara sempurna tanpa tersentuh kehancuran sedikitpun. Hipotesis ini bisa sesuai dan bisa tidak dengan hadits Rasulullah SAW. Bias jadi ada bagian dari tulang ekor yang belum diketahui secara pasti ukurannya yang tidak akan hancur.

Karena hadits menggunakan bahasa arab yang terdapat hubungan antara yang kullī dengan juz'ī antara am dan khas diantara kalimat-kalimatnya. Ini sebagaimana firman Allah SWT berikut:

“Yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya. Lalu, jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa,” (QS Al-Ahqaf [46]: 25).

Maksudnya, Allah akan memerintahkan memusnahkan segala sesuatu. Jika tidak, maka bumi, langit, dan bintang tidak akan dihancurkan.

Dalam semua kasus, keberadaan bukti untuk memedakan sel-sel yang berada disekitar tulang ekor dengan sel-sel lainnya, merupakan kesimpulan positif yang langsung bisa didapat dalam permasalahan ini.

Salah satu kabar gembira itu adalah apa yang dihasilkan oleh tim peneliti dari Universitas Michigan Amerika Serikat. Tim itu terdiri dua peneliti Muslim dan non-Muslim, Ramzi Muhammad dan Ben Chen. Hasil penelitian tim itu disajikan pada Konferensi

Kemukjizatan Ilmiah dalam Al-Quran dan Sunnah ke-8 di Kuwait. Judulnya: “Miraculous Description about The Creation of Human Bodies (and not Soul) from Tail Bone in The Day

of Resurrection”. Mereka telah berhasil memberikan kesimpulan awal yang menyatakan bahwa sel-sel pada tulang ekor memiliki karakteristik yang membedakannya dengan sel-sel yang berada di bagian tubuh yang lain. (Alquin&Sidiq/BaitulMaqdis.com)

Sumber : Ensiklopedia Mukjizat Alqur’an dan Hadis